

LAKIN TW 1 2025

BBPPTP MEDAN

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi
Tanaman Perkebunan Medan



Jl Asrama No 124 Medan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Evaluasi Ranca Aksi Kinerja dan Pemantauan dan Penyampaian Capaian Kinerja Triwulan I (satu) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Evaluasi Ranca Aksi Kinerja dan Pemantauan dan Penyampaian Capaian Kinerja Triwulan I (satu) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan ini disusun untuk menyampaikan progres Rencana Aksi Kinerja Tahun 2025 beserta capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) untuk triwulan I Tahun 2025 sesuai dengan amanat Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap unit kerja diwajibkan melakukan evaluasi rencana aksi kinerja dan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja triwulanan secara berkala.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran lingkup BBPPTP Medan dan pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, sehingga kegiatan di lingkup BBPPTP Medan ini dapat terlaksana dengan baik seperti tertuang pada laporan ini.

Kiranya laporan ini dapat dipergunakan untuk kemantapan dalam pelaksanaan kegiatan triwulan II.

Medan, April 2025

Plt. Kepala BBPPTP Medan,

Ardi Praptono, S.P., M.Agr.
NIP.197409131999031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan.....	5
1.2.1. Potensi Strategis	5
1.2.2. Permasalahan Strategis	7
1.3. Tantangan Pembangunan Perkebunan.....	7
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	8
2.1. Renstra 2020-2024	8
2.2. Kegiatan Direktorat/UPT	10
2.3. Rencana Aksi	10
2.3.1. Perjanjian Kinerja (PK).....	10
2.3.2. Rencana Aksi	11
2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024.....	12
2.4.1. Sasaran Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024	12
2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	13
2.4.3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja.....	13
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	14
3.1. Capaian Kinerja BBPPTP Medan.....	14
3.2. Capaian Kinerja Lainnya	22
3.3. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan	23
3.3.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	23
3.3.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja.....	23

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi	24
3.4.1. Evaluasi Terhadap Target Renaksi	24
3.4.2. Tindaklanjut/Rekomendasi	24
BAB IV. Penutup.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang secara tegas telah dinyatakan bahwa Pemerintah diwajibkan menyusun anggaran dengan menggunakan pendekatan anggaran terpadu, kerangka pengeluaran jangka menengah dan penganggaran berbasis kinerja.

BBPPTP Medan adalah salah satu Unit Eselon II dibawah lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan dilingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki beberapa tugas dan fungsi yang disusun berdasarkan analisis dan pencermatan lingkungan strategis atas potensi, kelemahan, peluang dan tantangan terkini yang dihadapi dalam peningkatan sertifikasi dan pengujian mutu benih dan pengembangan serta penerapan paket teknologi perlindungan perkebunan.

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi BBPPTP Medan, serta memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Ditjen Perkebunan, maka dirumuskan **Visi BBPPTP Medan** yaitu ***“Menjadi Balai Besar terbaik, handal dan professional dalam pelayanan prima kepada masyarakat perkebunan”***.

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan perkebunan tahun 2020-2024 BBPPTP Medan mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan;

- 2) Meningkatkan pengawasan peredaran benih bersertifikat di wilayah binaan.
- 3) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati;
- 4) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT;
- 5) Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;
- 6) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi;
- 7) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operational Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih;
- 8) Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai oleh BBPPTP Medan yaitu:

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;

- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.

Strategi yang akan ditempuh BBPPTP Medan dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan adalah :

- 1) Meningkatkan pelayanan sertifikasi pengujian mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan.
- 2) Melakukan kegiatan demplot di beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa komoditi perkebunan.
- 3) Menerapkan beberapa rakitan teknologi spesifikasi proteksi tanaman perkebunan di beberapa Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi binaan lainnya.
- 4) Pemanfaatan dan pengujian beberapa agensia hayati.
- 5) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3).
- 6) Meningkatkan kualitas SDM khususnya yang ada pada Laboratorium BBPPTP Medan dengan memberikan/mengikuti pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti perpustakaan, asrama dan media audio visual.
- 8) Melengkapi sarana laboratorium sebagai penunjang untuk keamanan dan kenyamanan yang terjamin.

- 9) Meningkatkan ruang lingkup pengujian Laboratorium dengan memberikan informasi kepada masyarakat guna untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 10) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 11) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, dan PPNS perkebunan.
- 12) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 13) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap unit kerja diwajibkan melakukan evaluasi rencana aksi kinerja dan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja secara berkala. Hal ini dilakukan agar rencana aksi dalam pencapaian kinerja dan pengelolaan anggaran organisasi tidak keluar dari alur yang ada dalam perencanaan.

1.2. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan.

Sektor Perkebunan sangat berperan penting dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan Ekonomi Indonesia, melalui transformasi ekonomi, diharapkan pembangunan ekonomi akan berbasis pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitik beratkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Dalam mendukung strategi diatas perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit dan komoditas unggulan lainnya dari sektor perkebunan menjadi komoditas penting dalam menyediakan bahan baku untuk industri sebagai strategi hilirisasi industri yang akan di kembangkan, selain itu perkebunan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan energi baru terbarukan, serta menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca.

1.2.1. Potensi Strategis

Potensi pembangunan perkebunan khususnya diwilayah kerja BBPPTP Medan cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

A. Letak Geografis.

Wilayah kerja BBPPTP Medan merupakan wilayah yang secara geografis sangat mendukung dalam sektor perkebunan baik dari segi iklim dan kondisi tanah .

B. Luas Wilayah.

Pembangunan perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan mempunyai potensi yang strategis mengingat luasnya wilayah kerja BBPPTP Medan yang meliputi daerah Pulau Sumatera dengan 10 propinsi dan Pulau Kalimantan dengan 5 propinsi, kedua daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai areal terluas dalam bidang perkebunan di Indonesia, baik perkebunan rakyat, perkebunan yang dikelola oleh swasta. maupun perkebunan yang dikelola oleh Pemerintah.

C. Keragaman Komoditas.

Dengan luasan wilayah kerja BBPPTP Medan tersebut terdapat juga jenis komoditi tanaman perkebunan yang beraneka ragam seperti kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, aren, nila, vanili, cengkeh, dan lain sebagainya.

D. Sarana dan Prasarana Laboratorium.

BBPPTP Medan juga memiliki laboratorium BBPPTP Medan yang mendukung dalam peningkatan pembangunan perkebunan antara lain pengidentifikasian hama dan penyakit, analisa pestisida, pengembangan pestisida nabati, pengembangan teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman, analisa pupuk, analisa dan pengujian benih tanaman perkebunan.

Disamping laboratoruim BBPPTP Medan juga mempunyai Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), Brigade Pengendalian OPT Perkebunan, dan regu pengendali OPT di tingkat kelompok tani.

E. Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM pada BBPPTP Medan terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu.

Jabatan fungsional tertentu terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) sebagai pengamat dan pengendali hama dan penyakit tanaman, fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) sebagai analis mutu hasil pertanian, dan fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT) sebagai pengawas sumber benih dan peredaran benih.

1.2.2. Permasalahan Strategis

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan yang memiliki potensi yang besar terdapat pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain: perlunya peningkatan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan kemajuan pembangunan perkebunan, teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, sarana transportasi yang masih banyak belum terjangkau kendaraan roda 4 (empat), Masih banyaknya gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

1.3. Tantangan Pembangunan Perkebunan.

Tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan perkebunan meliputi isu-isu internasional terkait perambahan hutan untuk pembukaan lahan perkebunan baru, kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam pembukaan lahan yang masih menggunakan metode pembakaran, tingkat pengetahuan petani yang masih rendah dalam teknologi pengendalian hama penyakit, pentingnya menggunakan benih yang bersertifikat, masih banyak pelaku yang menjual benih tidak bersertifikat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis BBPPTP Medan

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan adalah :

- 1) Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan yaitu Petugas Struktural, Fungsional PBT, POPT dan PMHP meningkat kemampuannya secara teknis dan non teknis
- 2) Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.
- 3) Tersedianya kebun induk, kebun entres, kebun blok penghasil tinggi dan pohon induk terpilih sebagai sumber benih tanaman perkebunan.
- 4) Penerbitan rekomendasi produsen benih tanaman perkebunan.
- 5) Terciptanya dan tersertifikasinya desa pertanian organik yang berbasis komoditi perkebunan.
- 6) Menerapkan paket rakitan teknologi proteksi OPT perkebunan.
- 7) Di bangunnya demplot pengendalian hama terpadu.
- 8) Lebih luasnya ruang lingkup laboratorium terintegrasi BBPPTP Medan.
- 9) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi.
- 10) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
- 11) Ekplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
- 12) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT
- 13) Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, APH, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
- 14) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
- 15) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.

- 16) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
- 17) Tersusunnya data base dan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.

Strategi BBPPTP Medan.

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada BBPPTP Medan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan peredaran benih dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 4) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, PMHP, dan PPNS perkebunan.
- 5) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 6) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

2.2. Kegiatan BBPPTP Medan

Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2024 adala:

- Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
- Penguatan Perlindungan Perkebunan
- Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan
- Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan

2.3. Rencana Aksi

2.3.1. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan memiliki 2 Sasaran Program dan 5 Indikator Kinerja sebagai berikut :

No .	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5,00 Layanan
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5,00 Layanan
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan	3-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang diberikan	3,00 Skala Likert (1-4)

2.3.2. Rencana Aksi

Rencana aksi berdasarkan Indikator Kinerja dan PK 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan			
				I	II	III	IV
1.	Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang diberikan	3 Skala Likert (1-4)	0	1	1	1

A. Sasaran Strategis : *Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi*

Indikator Kinerja: Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi

No	Kegiatan	Target Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
			Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1779.CAG.001							
	Perangkat Perlindungan Perkebunan	Unit	19	0	25	75	100	1.575.088.000
2	1779.CAG.002							
	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Unit	3	0	25	75	100	210.000.000

B. Sasaran Strategis : *Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan.*

Indikator Kinerja : Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	5890.BJA.001							
	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	Produk	50.000.000	20	40	60	100	2.899.943.000
2	5890.BJA.002							
	Pengujian Mutu Benih	Produk	5.000.000	15	25	45	100	968.092.000
3	5890.RDK.001							
	Operasional Nursery	Unit	1	15	25	75	100	300.000.000

C. *Sasaran Strategis : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan*

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BBPPTP Medan

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1780.EBA.956							
	Layanan BMN	Layanan	1	5	25	60	100	10.000.000
2	1780.EBA.962							
	Layanan Umum	Layanan	1	15	30	65	100	1.011.000.000
3	1780.EBA.994							
	Layanan Perkantoran	Layanan	1	25	50	75	100	13.464.380.000
6	1780.EBC.954							
	Layanan Manajemen SDM	Orang	141	10	35	70	100	110.000.000
8	1780.EBD.953							
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	10	40	75	100	55.000.000
9	1780.EBD.955							
	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	10	40	75	100	19.000.000

2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025

2.4.1. Sasaran Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025.

- Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi
- Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan
- Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan.

2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan RO/KRO

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET			
		VOLUME		HARGA SATUAN	KEUANGAN Rp
	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan				31.039.153.0
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	100	Unit, Hektar		503.470.000
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	100	Hektar		503.470.000
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	22	Unit		1.785.088.000
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	19	Unit		1.575.088.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	3	Unit		210.000.000
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	850	Unit, Hektar		9.913.180.000
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	450	Hektar		3.580.280.000
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	400	Hektar		6.332.900.000
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN	5.5E7	PRODUK		3.868.035.000
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	5.0E7	PRODUK		2.899.943.000
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	5000000	PRODUK		968.092.000
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	3	UNIT		300.000.000
5890.RDK.001	Operasional Nursery	1	UNIT		300.000.000
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi		14.485.380.000
1780.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan		10.000.000
1780.EBA.962	Layanan Umum	1	LAYANAN		1.011.000.000
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	LAYANAN		13.464.380.000
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN	141	Orang, Layanan, Rekomendasi		110.000.000
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	141	ORANG		110.000.000
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN	2	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		74.000.000
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	DOKUMEN		55.000.000
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	DOKUMEN		19.000.000

2.4.3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Total Anggaran yang dikelola Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 31.039.153.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2025, sesuai perjanjian kinerja antara Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan yang di dalam pelaksanaan pencapaiannya berdasarkan rencana aksi sebagai berikut :

Tabel. Keberhasilan Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2025 Berdasarkan Rencana Aksi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan				Realisasi Triwulan							
				I	II	III	IV	I	%	II	%	III	%	IV	%
1.	Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2	1	100						
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2	1	100						
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang diberikan	3 Skala Likert (1-4)	0	1	1	1	0	0						

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian kinerja BBPPTP Medan Tahun Anggaran 2025 pada priode triwulan I dari target yang targetkan dalam Renacana Aksi telah tercapai. Berikut adalah capaian kinerja setiap sasaran kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan:

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Proteksi

Meningkatnya layanan kualitas data dan informasi proteksi dengan target 5 (lima) layanan pada triwulan I (satu) tahun anggaran 2024 dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Operasional Laboratorium Lapangan

b. Operasional Laboratorium Utama Pengendalian Hayati

c. Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT

Kegiatan telah dilaksanakan, dan petugas pengamat telah mengirimkan laporan triwulan I.

d. Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan

e. Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan Layanan Desa Pertanian Organik.

2. Meningkatnya Kualitas Layanan Layanan Perbenihan

a. Layanan Sertifikasi Mutu Benih

Sertifikasi benih adalah rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap benih yang dilakukan oleh Lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium dan pengawasan serta memenuhi persyaratan untuk diedarkan. Proses sertifikasi dapat diselenggarakan oleh UPT Pusat dalam hal ini Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dan UPTD Provinsi yang menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan dan sertifikasi benih. Sertifikasi dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT). Pada BBPPTP Medan pelaksanaan layanan sertifikasi dengan menggunakan aplikasi Pesona Seribu yaitu Pelayanan Sistem On Line Nasional Sertifikasi Benih Perkebunan.

b. Pengawasan Sumber Benih

Pengawasan peredaran benih perkebunan bertujuan untuk :

- Memverifikasi jumlah benih dan kesesuaian fisik benih yang sudah diedarkan ke konsumen dengan yang tertera di dokumen (sertifikat);
- Mengetahui benih yang beredar bahwa benih yang dimaksud telah disertifikasi oleh BBPPTP Medan;
- Meminimalisir peredaran benih palsu;
- Memberikan perlindungan terhadap konsumen/produsen benih;
- Meningkatkan jaminan mutu benih kepada pengguna benih;
- Mengetahui kondisi fisik kebun benih agar tetap terpelihara dengan baik.

Pengawasan peredaran benih dalam provinsi Sumatera Utara dilakukan di beberapa Kabupaten, yaitu Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat dan Kota Medan. Hasil pengawasan peredaran benih bahwa benih yang disalurkan ke penerima benih/konsumen merupakan benih unggul yang bersertifikat.

c. Pengawasan Peredaran Benih

Kegiatan ini bertujuan untuk: memverifikasi jumlah benih dan kesesuaian fisik benih yang sudah diedarkan ke konsumen dengan yang tertera di dokumen (sertifikat), mengetahui benih yang beredar telah disertifikasi oleh BBPPTP Medan, meminimalisir peredaran benih palsu, memberikan perlindungan terhadap konsumen / produsen benih, meningkatkan jaminan mutu benih kepada pengguna benih, mengetahui kondisi fisik kebun benih agar tetap terpelihara dengan baik.

d. Pengujian Mutu Benih

Pengujian mutu benih adalah salah satu proses produksi benih untuk dapat mengetahui mutu maupun kualitas benih. Oleh karena itu, hasil pengujian harus bersifat objektif dan representatif, yaitu data yang dihasilkan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan

informasi hasil pengujian harus mewakili lot benih yang di uji. Sehingga informasi yang diperoleh oleh pengguna benih dapat dipercaya.

Adapun pengujian mutu benih standar untuk komoditas perkebunan yang dilakukan di Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan meliputi uji kadar air, uji kesegaran benih dan uji daya kecambah.

Benih yang lulus pengujian merupakan benih yang memenuhi standar mutu benih akan diberikan Sertifikat Mutu Benih dan layak untuk diedarkan.

e. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih di Laboratorium dilaksanakan oleh fungsional PBT Madya dengan tujuan untuk memperluas metode pengujian mutu benih dan pengelolaan laboratorium dengan sasaran metode pengujian benih tanaman perkebunan.

3. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan yang Diberi

Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada triwulan I tahun anggaran 2025 belum dilaksanakan, karena penilaian untuk instansi yang belum mendapat kriteria WBK, maka Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan per Semester.

3.2. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan

3.2.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	TARGET			REALISASI	
		VOLUME	HARGA SATUAN	KEUANGAN Rp	KEUANGAN Rp	%
.	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan			31.039.153.000	3.756.344.819	12,10
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			16.369.773.000	95.372.915	1
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma			503.470.000	-	-
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	100	Unit, Hektar	503.470.000	-	-
1777.RAI.001	Kawasan Kelapa	100	Hektar	503.470.000	-	-
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan			1.785.088.000	-	-
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	22	Unit	1.785.088.000	-	-
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	19	Unit	1.575.088.000	-	-
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	3	Unit	210.000.000	-	-
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	850	Unit, Hektar	9.913.180.000	-	-
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	450	Hektar	3.580.280.000	-	-
5888.RAI.007	Kawasan Kakao	400	Hektar	6.332.900.000	-	-
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan			4.168.035.000	95.372.915	2,29
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN	5.5E7	PRODUK	3.868.035.000	55.651.325	1,44
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	5.0E7	PRODUK	2.899.943.000	55.651.325	1,92
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	5000000	PRODUK	968.092.000	-	-
5890.RDK	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	3	UNIT	300.000.000	39.721.590	13,24
5890.RDK.001	Operasional Nursery	1	UNIT	300.000.000	39.721.590	13,24
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen			14.669.380.000	3.660.971.904	24,96
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan			14.669.380.000	3.660.971.904	24,96
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi	14.485.380.000	3.660.971.904	25,27
1780.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	10.000.000	1.480.000	14,80
1780.EBA.962	Layanan Umum	1	LAYANAN	1.011.000.000	115.420.023	11,42
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	LAYANAN	13.464.380.000	3.544.071.881	26,32
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN	141	Orang, Layanan, Rekomendasi	110.000.000	-	-
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	141	ORANG	110.000.000	-	-
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN	2	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	74.000.000	-	-
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	DOKUMEN	55.000.000	-	-
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	DOKUMEN	19.000.000	-	-

3.2.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Realisasi Anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar RP. 3.756.344.819,- atau sebesar 12,10%

3.3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi

3.3.1. Evaluasi Terhadap Target Renaksi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Target Triwulan				Realisasi Triwulan								Kategori
				I	II	III	IV	I	%	II	%	III	%	IV	%	
1.	Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2	1	100							Berhasil
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5 Layanan	1	1	1	2	1	100							Berhasil
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang diberikan	3 Skala Likert (1-4)	0	1	1	1	0	0							Berhasil

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa target Renaksi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan tercapai sesuai dengan sasaran yang ditargetkan.

3.3.2. Tindaklanjut/Rekomendasi

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Pemenuhan Sarana dan Prasana untuk mendukung operasional dan kegiatan.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kualitas Layanan
- Dalam pelaksanaan kegiatan, sebaiknya dibuat perencanaan yang baik.

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi Rencana Aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penyelenggaraan program, kegiatan, dan subkegiatan dengan memperhatikan penilaian yang dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi rencana kerja (renja) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Semoga Evaluasi Rencana Aksi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan triwulan I tahun 2025 ini menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada triwulan II.